

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dalam dunia perindustrian saat ini menunjukkan tingkat kemajuan yang begitu pesat. Perkembangan ini ditunjang dengan semakin tingginya kemajuan teknologi yang didukung pula dengan diberlakukannya pasar bebas ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), yang secara langsung berdampak pada persaingan ekonomi yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut para usahawan Indonesia untuk semakin meningkatkan produktivitas, daya saing dan keuntungan usaha agar dapat mempertahankan eksistensinya di era globalisasi saat ini. Eksistensi pada dunia usaha dapat terwujud apabila sebuah perusahaan tidak mengesampingkan tingkat perolehan laba dalam kegiatan produksi dan penjualannya. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh laba yaitu dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas produk tersebut.

Aktivitas utama yang terjadi dalam sebuah perusahaan industri adalah mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat secara luas. Pada proses pengolahan bahan baku tersebut dibutuhkan pengorbanan sumber ekonomi berupa biaya. Dan pada umumnya biaya-biaya yang terkait dalam sebuah proses produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut harus dicatat, diklasifikasikan, dan diolah agar perusahaan mengetahui jumlah biaya sesungguhnya yang terjadi sehingga perusahaan dapat menentukan besarnya harga pokok pada setiap produk yang dihasilkan.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk suatu produk dapat diartikan sebagai harga pokok dari produk itu sendiri. Dalam perusahaan industri yang menghasilkan produk atas dasar pesanan, maka pengendalian produknya dapat dilakukan dengan membandingkan antara Biaya Standar (*Standard Cost*) dengan Biaya Sesungguhnya (*Actual Cost*). Prosedur akumulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk dalam perusahaan yang menghasilkan

produk atas dasar pesanan adalah Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Method*). Sedangkan untuk mencatat biaya-biaya yang timbul diperlukan adanya kartu-kartu biaya untuk masing-masing produk yang dikenal dengan Kartu Harga pokok Pesanan (*Job Order Cost Sheet*). Kartu-kartu biaya ini merupakan catatan-catatan tambahan yang dikendalikan oleh perkiraan barang dalam proses, yang harus ditangani secara cermat untuk menghindari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksinya. Dengan penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Method*), maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi akan menjadi handal dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan ditunjang dengan elemen sistem akuntansi biaya yang baik.

PT. Pulau Mas Texindo adalah salah satu pabrik textile yang memproduksi beberapa jenis kain di daerah Cimahi. Perusahaan ini telah lama berdiri dan mempertahankan eksistensinya di dunia perindustrian sebagai salah satu pabrik textile yang ada di Cimahi. Oleh karena itu, untuk memperoleh harga jual yang bersaing dengan produk lain yang sejenis, maka perlu diperhatikan unsur-unsur biaya yang terkandung di dalam harga pokok pesanan, sehingga pada akhirnya dapat diperoleh harga jual yang baik dengan tingkat keuntungan tertentu.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok dalam sebuah produk berdasarkan pesanan bagi manajemen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas pembebanan unsur-unsur harga pokok kedalam setiap produk pesanan dengan menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Method*), sehingga dapat dihitung harga pokok produk dari setiap pesanan yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, tinjauan difokuskan pada masalah harga pokok pesanan untuk produk kain sebagai bahan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul : **“Tinjauan atas Perhitungan Harga Pokok Pesanan pada PT. Pulau Mas Texindo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Unsur-unsur biaya apa saja yang terkandung dalam perhitungan harga pokok pesanan pada produk kain di PT. Pulau Mas Texindo?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok pesanan terhadap produk kain yang dilakukan oleh PT. Pulau Mas Texindo?

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan laporan tugas akhir dari masalah yang telah diidentifikasi di atas adalah:

1. Untuk mengetahui unsur-unsur biaya yang terkandung dalam perhitungan harga pokok pesanan pada produk kain di PT. Pulau Mas Texindo.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok pesanan terhadap produk kain yang dilakukan pada PT. Pulau Mas Texindo.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Adapun kegunaan dari penelitian laporan tugas akhir:

1. Bagi Perusahaan
 - Melakukan perbaikan jika perhitungan harga pokok pesanan tersebut belum tepat dan benar.
 - Dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan perbandingan untuk lebih dapat menerapkan perhitungan tentang harga pokok pesanan secara tepat.
2. Bagi Penulis
 - Untuk mengetahui perbandingan antara teori-teori yang telah penulis dapat selama kuliah dengan pelaksanaan metode perhitungan biaya di dalam perusahaan.
 - Diharapkan pengamat dapat memperdalam pengetahuan tentang akuntansi biaya, khususnya mengenai perhitungan harga pokok pesanan.

3. Bagi Pihak Ketiga

- Dapat dijadikan sumber titik tolak atau sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menyajikan serta menganalisis berbagai macam data yang ditemukan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan dibuatkan suatu rekomendasi bilamana dirasakan perlu.

Dalam penulisan tugas akhir ini, kegiatan yang dilakukan penulis adalah :

1. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian dan hasil pengamatan ini dilakukan dengan pencatatan yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapi.
 - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait untuk memperoleh data dan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dengan cara mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan perkuliahan serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan pada PT. PULAU MAS TEXINDO yang berlokasi di Jalan Raya Nanjung Km 2,2 Marga Asih, Kabupaten Bandung. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2011 sampai dengan berakhirnya penyusunan Laporan Tugas Akhir.